

# Reverend Insanity Chapter 143 Bahasa Indonesia

Bab 143

Segera setelah itu, Fang Zheng juga bergegas.

“LORD Qing Shu! ”Dia memiliki ekspresi gembira, dengan bodoh berlari ke arah Gu Yue Qing Shu, tapi segera terpaksa mundur dengan jarum peniti.

“Pemimpin kelompok, ini aku Fang Zheng !!” Dia berteriak kaget, merasakan ada sesuatu yang salah untuk pertama kalinya.

Tapi bagaimana Gu Yue Qing Shu bisa menjawabnya.

“Kakak, ada apa dengan LORD Qing Shu? “Fang Zheng, dalam kebingungan dan syok, hanya bisa menoleh ke Fang Yuan.

Tapi Fang Yuan mengabaikannya, berjongkok dan meraih dengan tangan kanannya, membuat bentuk cakar ke arah Bai Ning Bing.

Merampok Gu!

Dia diam-diam mengaktifkan Gu ini, dengan cepat merasakan bahwa dia telah mengambil sesuatu.

Dia dengan cepat mundur, dan cacing Gu terbang keluar dari tubuh Bai Ning Bing.

Itu adalah Relic Gu baja merah!

Ini diberikan kepada Bai Ning Bing oleh pemimpin klan Bai, tetapi Bai Ning Bing tidak pernah menggunakannya karena ia dengan cepat mencapai budidaya Peringkat tiga.

Sekarang, itu menjadi jarahan Fang Yuan.

Melihat Relic Gu baja merah keluar dari tubuh Bai Ning Bing dan terbang menjauh, mendarat di telapak tangan Fang Yuan, Master Gu klan Bai cemas sampai mata mereka memerah, mulai berteriak.

“, jika kamu tidak ingin mati, hentikan sekarang juga!”

“Mencuri cacing Bai klan Gu tepat di depan kita !!”

“Itu cacing Relic Gu baja merah ...”

Fang Yuan tertawa dingin. Setelah Relic Gu baja merah diperoleh, dia menggunakan Spring Autumn Cicada untuk langsung memperbaikinya tetapi tidak menyimpannya di lubangnya, malah meletakkannya di pakaiannya, memberikan kesan bahwa dia belum menyempurnakannya.

Dia meraih sekali lagi; kali ini seekor kumbang berwarna abu-abu terbang keluar.

“Stone Aperture Gu ...” Fang Yuan segera mengenali Gu ini. Saat matanya bersinar, dia memperbaikinya sekali lagi dan menyimpannya di pelukannya.

“Sial, satu lagi cacing Gu!”

“Hentikan dia, hentikan dia, dia berani melakukannya secara terbuka, dia tidak menghargai klan Bai kita.”

“Selamatkan Bai Ning Bing, bunuh orang-orang ini!”

Klan Bai Gu Master menggeram, berlari dengan marah dari jalur pegunungan.

Bai Ning Bing mendapat dukungan penuh dari klannya, jadi setiap cacing Gu yang dimilikinya luar biasa. Sekarang mereka direnggut oleh Fang Yuan di depan umum, mereka semua bisa merasakan jantung mereka berdarah.

Ini terasa lebih buruk daripada membunuh mereka.

Melihat orang-orang ini mendekat dengan aura mereka yang mengesankan, Fang Zheng mundur selangkah dengan ketakutan, tetapi Fang Yuan tidak terpengaruh.

Dalam adegan saat ini, dia dan Fang Zheng berada di sisi timur jalan gunung sementara Master klan Bai Gu berada di barat, dan di tengah kedua sisi adalah Gu Yue Qing Shu dan Bai Ning Bing.

Wusss wusss!

Jarum jarum menghujani seperti kucing dan anjing.

“Sial ...” Klan Bai Gu Masters mulai memarahi, karena mereka diblokir oleh Gu Yue Qing Shu.

“Gu Yue Qing Shu akan mati kapan saja, waktu yang tersisa hanya mengizinkanku menggunakan Penjarah Gu sekali, kali apa kali ini?” Fang Yuan tenang, menggunakan Penjarahan Gu lagi.

Setiap kali Penjarahan Gu digunakan, itu menghabiskan sejumlah besar esensi purba. Itu tergantung pada seberapa kuat target cacing Gu. Semakin sulit prosesnya, semakin banyak esensi primitif yang dikeluarkan. Jika penjarahan gagal, Master Gu bahkan akan menghadapi serangan balik.

Jadi, Penjarah Gu adalah Gu yang agak tidak bisa diandalkan, dengan sedikit penggunaan.

Tapi saat ini, Bai Ning Bing hampir mati, kesadarannya kabur dan dia hampir mencapai batasnya. Menjarah cacing Gu-nya tidaklah sulit sama sekali.

Di antara cacing Gu milik Bai Ning Bing, yang paling berharga adalah Frost Demon Gu. Gu ini setara dengan Wood Charm Gu, memungkinkan seseorang untuk berubah menjadi iblis es. Tetapi jika digunakan untuk waktu yang lama, itu akan menyebabkan kekuatan hidup Master Gu berkurang, berubah menjadi patung es.

Bai Ning Bing mengetahui kelemahan ini, jadi dia tidak pernah seperti Gu Yue Qing Shu, menggunakan Gu sedemikian rupa.

Selain Frost Demon Gu, yang paling berharga kedua adalah peti mati es Blue bird, Gu peringkat tiga. Saat ini, ia berada di tenggorokan Bai Ning Bing.

Jika dia bisa menjarah peti mati es Blue Bird Gu, itu adalah skenario terbaik. Tapi Penjarah Gu hanyalah peringkat dua Gu, bahkan jika Gu Master menghendaknya, ia tidak harus memiliki kemampuan untuk melakukannya.

Akhirnya, Fang Yuan menangkap Gu Perisai Air Bai Ning Bing.

Ini tidak buruk sama sekali. Water Shield Gu bersama dengan White Jade Gu dapat memberikan kekuatan pertahanan yang lebih besar kepada Fang Yuan.

Roh pohon yang Gu Yue Qing Shu berubah menjadi akhirnya ditebang oleh Gu Masters klan Bai.

Mereka membelah sangkar kayu dan menyelamatkan Bai Ning Bing yang pingsan setelah kehilangan lengan kanannya.

Tepat saat mereka akan membantai Fang Yuan dan Fang Zheng, bala bantuan klan Gu Yue tiba.

Keduanya sempat menemui jalan buntu, sebelum keduanya mundur dalam pemahaman bersama.

Kematian Qing Shu dan luka Bai Ning Bing, dengan ancaman pasang serigala, kerugian seperti itu sudah sangat mengerikan. Jika pertempuran besar-besaran terjadi, untuk setiap klan tekanan mereka untuk bertahan hidup akan sangat meningkat.

Terlepas dari dunia mana, orang selalu bersaing untuk mendapatkan keuntungannya sendiri.

Dan manfaat terbesar di dunia, tidak diragukan lagi adalah “kelangsungan hidup”.

Akhirnya, mayat Gu Yue Qing Shu dan cacing Gu, dibawa kembali oleh Gu Masters dari klan Gu Yue.

Kedua belah pihak berhati-hati saat mereka mundur dari medan perang.

Langit sedang hujan, dan seluruh area suram.

Sekelompok orang berdiri di lereng belakang desa, ini adalah kuburan.

Sesekali, akan ada beberapa batu nisan lagi yang didirikan di sini.

Di dunia ini, sulit bagi orang untuk bertahan hidup, dan apakah itu karena ancaman eksternal atau penyebab internal, akan selalu ada sedikit pengorbanan.

Suara sesepuh klan rendah saat memasuki telinga semua orang, membuat mereka merasa lebih sedih.

“Kami memiliki nama keluarga yang sama, kami berasal dari klan yang sama, darah yang sama mengalir di tubuh kami.”

“Kami begitu dekat dalam jarak, namun kami selamanya dipisahkan oleh hidup dan mati.”

“Sakit ini di hatiku.”

“Tunggu aku.”

“Suatu saat nanti, aku akan berbaring di sampingmu juga.”

“Mari kita berubah menjadi abu dan tanah, karena kita mendukung generasi masa depan kita ...”

Pada batu nisan yang baru didirikan, sekelompok orang menundukkan kepala. Ada yang menangis pelan, dan ada yang menatap nama di batu nisan itu karena dipenuhi kesedihan.

Kekejaman kematian seperti lengan tulang putih, menyayat luka berdarah di hati semua orang.

Kecuali bahwa beberapa sudah mati rasa karena rasa sakit, sementara yang lain masih terlalu berpengalaman.

Gu Yue Fang Zheng ada di antara orang-orang ini, matanya yang terkulai menatap batu nisan dengan “Gu Yue Qing Shu”, empat kata ini.

Mati?

Di matanya, ada ketidakpastian yang tak ada habisnya.

Pertarungan kemarin, seluruh proses dan situasi masih membekas di dalam hatinya.

Pengalamannya terbatas, dia tidak mengerti keberanian Gu Yue Qing Shu yang bergerak dan tragis serta pengorbanannya.

Tapi sekarang kebenaran ada di depannya, dia tidak bisa menerimanya secara tiba-tiba.

“Mati? Semacam itu LORDQing Shu yang selalu tersenyum, menasihati, menunjukkan perhatian dan merawatku. . . . Apakah sebenarnya sudah mati? “

“Kenapa ini terjadi?”

“Mengapa di dunia ini, orang baik mati dengan mudah, sedangkan orang jahat berumur panjang?”

“Apakah ini mimpi, apakah saya sedang bermimpi sekarang?”

Fang Zheng mengepalkan tinjunya, dan perasaan sentuhan yang realistis membuatnya merasa semakin kesal.

Diskusi tentang Gu Masters di sekitarnya memasuki telinganya.

“Sigh, aku bahkan tidak percaya kali ini LORDQing Shu mengorbankan dirinya sendiri. “

“Manusia pada akhirnya akan mati, tetapi sangat disayangkan, saya mendengar bahwa Bai Ning Bing masih memiliki sisa vitalitas, dia akhirnya diselamatkan.”

“Semoga dia beristirahat dengan baik di bawah tanah, dan memberkati kita dengan harapan untuk selamat dari gelombang serigala ini ...”

Kerumunan perlahan-lahan bubar, sampai Fang Zheng menjadi yang terakhir tersisa.

Bayangan kesepian pemuda itu, menghadap kuburan yang penuh dengan batu nisan sendirian.

“LORD Qing Shu! ”Dia tiba-tiba berlutut di tanah, air matanya jatuh ke tanah.

Dia tersesat, dia menyesal, dia kesakitan!

Tetes. Tetes tetes, tetes tetes. . .

Tetesan air hujan seukuran kacang jatuh dari awan gelap, menghantam tanah, menyebabkan daun dan ranting pohon membengkok.

Bau bumi mengalir ke lubang hidung Fang Zheng, dan dia menangis dalam kesedihan yang menyakitkan. Suara tangisannya dan tetesan air hujan bercampur; Sepuluh jarinya mencengkeram tanah, mencoba mengambil kembali nyawa Qing Shu, tapi akhirnya dia hanya memiliki dua genggam tanah.

Hujan mulai turun, dan Bai Ning Bing berbaring di atas tempat tidur empuk, menatap hujan ini dengan hampa.

Lengan kanannya yang patah sudah diurus, dibalut perban putih. Matanya juga kembali menjadi hitam, tetapi budidayanya adalah Peringkat tiga, dia tidak lagi menekannya ke Peringkat dua.

Ketika dia bangun dari tidurnya, dia tiba-tiba kehilangan semua semangat, merasa sangat hampa.

Dia berbaring di tempat tidurnya dengan damai, matanya terbuka selama lebih dari sepuluh jam. Dia membiarkan peringkat tiga esensi purba perak putih memelihara aperture-nya; dia tidak peduli tentang itu.

Hujan ini memicu kenangan terdalam di hatinya.

Di bawah hujan musim panas itulah dia secara resmi diadopsi oleh pemimpin klan Bai. Tatapan belas kasih dan penuh harapan dari pemimpin klan itu tertuju padanya, ketika ketua klan di sekitarnya memberikan kata-kata ucapan selamat, mengalir seperti gelombang pasang.

Dia yang masih muda berdiri di tanah es tanpa alas kaki, dan dia menatap hujan di luar jendela, tapi yang dia rasakan hanyalah tersesat dan kesepian.

“Apa arti hidup?” Pertanyaan ini mengganggunya selama dua puluh tahun lebih, dan bisa terus mengganggunya, sampai masalah ledakan dirinya muncul lagi.

“Apakah itu untuk hubungan kekerabatan, untuk klan ...” Bai Ning Bing tak terelakkan memikirkan Gu Yue Qing Shu.

Dari muda hingga dewasa, dia telah melihat pengorbanan seperti itu berkali-kali – terkadang itu adalah klan Bai, terkadang mereka dari klan Gu Yue atau klan Xiong.

Dia tidak bisa memahami orang-orang fanatik ini, dia dilahirkan sebagai orang yang dingin dan tanpa emosi.

Gu Yue Qing Shu tidak bisa memberikan jawaban, sehingga Bai Ning Bing memikirkan Fang Yuan.

Pertama kali dia melihat Fang Yuan, Fang Yuan sedang duduk di dekat pohon, memakan buah liar yang dipetikanya, tanpa emosi mulai dari pertempuran di bawah.

Dia bersemangat sampai tubuhnya gemetar, menggigil kegirangan. Alasannya adalah karena dia melihat dirinya sendiri dari iris mirip jurang menakutkan yang serupa milik Fang Yuan.

Tapi sekarang dia memikirkannya, tatapan Fang Yuan memiliki sesuatu yang lebih dari dia.

Hal itu, adalah jawaban atas pertanyaannya.

Hujan semakin deras dan guntur bergemuruh sementara kilat menyambar di langit.

“Apa arti dibalik hidup?” Di ruang gelap, Gu Yue Fang Zheng menanyakan pertanyaan yang sama.

Pemimpin klan Gu Yue, Gu Yue Bo menghela nafas. Dia menatap dengan kasihan pada pemuda yang telah kehilangan jiwanya, dan kemudian melihat ke luar jendela, pada hujan.

Keraguan Fang Zheng bisa dimengerti; kematian yang tak terhindarkan selalu mendorong orang untuk memikirkan di balik nilai sebenarnya dari keberadaan.

Lebih dari sepuluh tahun yang lalu, ada pemuda lain dengan situasi yang sama sepertimu, dan menanyakanku pertanyaan yang sama. ”Lama setelah itu, Gu Yue Bo mulai berbicara.

“Orang itu, adalah pemimpin klanmu ... anak angkatku – Gu Yue Qing Shu.”

Fang Zheng tertegun sejenak, mengangkat kepalanya. Sepasang mata merah bengkok, menunjukkan keinginan kuat untuk menjawab.

## Bab 143

Segera setelah itu, Fang Zheng juga bergegas.

“LORD Qing Shu! ”Dia memiliki ekspresi gembira, dengan bodoh berlari ke arah Gu Yue Qing Shu, tapi segera terpaksa mundur dengan jarum peniti.

“Pemimpin kelompok, ini aku Fang Zheng !” Dia berteriak kaget, merasakan ada sesuatu yang salah untuk pertama kalinya.

Tapi bagaimana Gu Yue Qing Shu bisa menjawabnya.

“Kakak, ada apa dengan LORD Qing Shu? “Fang Zheng, dalam kebingungan dan syok, hanya bisa menoleh ke Fang Yuan.

Tapi Fang Yuan mengabaikannya, berjongkok dan meraih dengan tangan kanannya, membuat bentuk cakar ke arah Bai Ning Bing.

Merampok Gu!

Dia diam-diam mengaktifkan Gu ini, dengan cepat merasakan bahwa dia telah mengambil sesuatu.

Dia dengan cepat mundur, dan cacing Gu terbang keluar dari tubuh Bai Ning Bing.

Itu adalah Relic Gu baja merah!

Ini diberikan kepada Bai Ning Bing oleh pemimpin klan Bai, tetapi Bai Ning Bing tidak pernah menggunakannya karena ia dengan cepat mencapai budidaya Peringkat tiga.

Sekarang, itu menjadi jarahan Fang Yuan.

Melihat Relic Gu baja merah keluar dari tubuh Bai Ning Bing dan terbang menjauh, mendarat di telapak tangan Fang Yuan, Master Gu klan Bai cemas sampai mata mereka memerah, mulai berteriak.

“, jika kamu tidak ingin mati, hentikan sekarang juga!”

“Mencuri cacing Bai klan Gu tepat di depan kita !”

“Itu cacing Relic Gu baja merah.”

Fang Yuan tertawa dingin. Setelah Relic Gu baja merah diperoleh, dia menggunakan Spring Autumn Cicada untuk langsung memperbaikinya tetapi tidak menyimpannya di lubangnya, malah meletakkannya di pakaiannya, memberikan kesan bahwa dia belum menyempurnakannya.

Dia meraih sekali lagi; kali ini seekor kumbang berwarna abu-abu terbang keluar.

“Stone Aperture Gu.” Fang Yuan segera mengenali Gu ini. Saat matanya bersinar, dia memperbaikinya sekali lagi dan menyimpannya di pelukannya.

“Sial, satu lagi cacing Gu!”

“Hentikan dia, hentikan dia, dia berani melakukannya secara terbuka, dia tidak menghargai klan Bai kita.”

“Selamatkan Bai Ning Bing, bunuh orang-orang ini!”

Klan Bai Gu Master menggeram, berlari dengan marah dari jalur pegunungan.

Bai Ning Bing mendapat dukungan penuh dari klannya, jadi setiap cacing Gu yang dimilikinya luar biasa. Sekarang mereka direnggut oleh Fang Yuan di depan umum, mereka semua bisa merasakan jantung mereka berdarah.

Ini terasa lebih buruk daripada membunuh mereka.

Melihat orang-orang ini mendekat dengan aura mereka yang mengesankan, Fang Zheng mundur selangkah dengan ketakutan, tetapi Fang Yuan tidak terpengaruh.

Dalam adegan saat ini, dia dan Fang Zheng berada di sisi timur jalan gunung sementara Master klan Bai Gu berada di barat, dan di tengah kedua sisi adalah Gu Yue Qing Shu dan Bai Ning Bing.

Wusss wusss!

Jarum jarum menghujani seperti kucing dan anjing.

“Sial.” Klan Bai Gu Masters mulai memarahi, karena mereka diblokir oleh Gu Yue Qing Shu.

“Gu Yue Qing Shu akan mati kapan saja, waktu yang tersisa hanya mengizinkanmu menggunakan Penjarah Gu sekali, kali apa kali ini?” Fang Yuan tenang, menggunakan Penjarahan Gu lagi.

Setiap kali Penjarahan Gu digunakan, itu menghabiskan sejumlah besar esensi purba. Itu tergantung pada seberapa kuat target cacing Gu. Semakin sulit prosesnya, semakin banyak esensi primitif yang dikeluarkan. Jika penjarahan gagal, Master Gu bahkan akan menghadapi serangan balik.

Jadi, Penjarah Gu adalah Gu yang agak tidak bisa diandalkan, dengan sedikit penggunaan.

Tapi saat ini, Bai Ning Bing hampir mati, kesadarannya kabur dan dia hampir mencapai batasnya. Menjarah cacing Gu-nya tidaklah sulit sama sekali.

Di antara cacing Gu milik Bai Ning Bing, yang paling berharga adalah Frost Demon Gu. Gu ini setara dengan Wood Charm Gu, memungkinkan seseorang untuk berubah menjadi iblis es. Tetapi jika digunakan untuk waktu yang lama, itu akan menyebabkan kekuatan hidup Master Gu berkurang, berubah menjadi patung es.

Bai Ning Bing mengetahui kelemahan ini, jadi dia tidak pernah seperti Gu Yue Qing Shu, menggunakan Gu sedemikian rupa.

Selain Frost Demon Gu, yang paling berharga kedua adalah peti mati es Blue bird, Gu peringkat tiga. Saat ini, ia berada di tenggorokan Bai Ning Bing.

Jika dia bisa menjarah peti mati es Blue Bird Gu, itu adalah skenario terbaik. Tapi Penjarah Gu hanyalah peringkat dua Gu, bahkan jika Gu Master menghendaknya, ia tidak harus memiliki kemampuan untuk melakukannya.

Akhirnya, Fang Yuan menangkap Gu Perisai Air Bai Ning Bing.

Ini tidak buruk sama sekali. Water Shield Gu bersama dengan White Jade Gu dapat memberikan kekuatan pertahanan yang lebih besar kepada Fang Yuan.

Roh pohon yang Gu Yue Qing Shu berubah menjadi akhirnya ditebang oleh Gu Masters klan Bai.

Mereka membelah sangkar kayu dan menyelamatkan Bai Ning Bing yang pingsan setelah kehilangan lengan kanannya.

Tepat saat mereka akan membantai Fang Yuan dan Fang Zheng, bala bantuan klan Gu Yue tiba.

Keduanya sempat menemui jalan buntu, sebelum keduanya mundur dalam pemahaman bersama.

Kematian Qing Shu dan luka Bai Ning Bing, dengan ancaman pasang serigala, kerugian seperti itu sudah sangat mengerikan. Jika pertempuran besar-besaran terjadi, untuk setiap klan tekanan mereka untuk bertahan hidup akan sangat meningkat.

Terlepas dari dunia mana, orang selalu bersaing untuk mendapatkan keuntungannya sendiri.

Dan manfaat terbesar di dunia, tidak diragukan lagi adalah “kelangsungan hidup”.

Akhirnya, mayat Gu Yue Qing Shu dan cacing Gu, dibawa kembali oleh Gu Masters dari klan Gu Yue.



Kedua belah pihak berhati-hati saat mereka mundur dari medan perang.

Langit sedang hujan, dan seluruh area suram.

Sekelompok orang berdiri di lereng belakang desa, ini adalah kuburan.

Sesekali, akan ada beberapa batu nisan lagi yang didirikan di sini.

Di dunia ini, sulit bagi orang untuk bertahan hidup, dan apakah itu karena ancaman eksternal atau penyebab internal, akan selalu ada sedikit pengorbanan.

Suara sesepuh klan rendah saat memasuki telinga semua orang, membuat mereka merasa lebih sedih.

“Kami memiliki nama keluarga yang sama, kami berasal dari klan yang sama, darah yang sama mengalir di tubuh kami.”

“Kami begitu dekat dalam jarak, namun kami selamanya dipisahkan oleh hidup dan mati.”

“Sakit ini di hatiku.”

“Tunggu aku.”

“Suatu saat nanti, aku akan berbaring di sampingmu juga.”

“Mari kita berubah menjadi abu dan tanah, karena kita mendukung generasi masa depan kita.”

Pada batu nisan yang baru didirikan, sekelompok orang menundukkan kepala. Ada yang menangis pelan, dan ada yang menatap nama di batu nisan itu karena dipenuhi kesedihan.

Kekejaman kematian seperti lengan tulang putih, menyayat luka berdarah di hati semua orang.

Kecuali bahwa beberapa sudah mati rasa karena rasa sakit, sementara yang lain masih terlalu berpengalaman.

Gu Yue Fang Zheng ada di antara orang-orang ini, matanya yang terkulai menatap batu nisan dengan “Gu Yue Qing Shu”, empat kata ini.

Mati?

Di matanya, ada ketidakpastian yang tak ada habisnya.

Pertarungan kemarin, seluruh proses dan situasi masih membekas di dalam hatinya.

Pengalamannya terbatas, dia tidak mengerti keberanian Gu Yue Qing Shu yang bergerak dan tragis serta pengorbanannya.

Tapi sekarang kebenaran ada di depannya, dia tidak bisa menerimanya secara tiba-tiba.

“Mati? Semacam itu LORD Qing Shu yang selalu tersenyum, menasihati, menunjukkan perhatian dan merawatku. Apakah sebenarnya sudah mati? “

“Kenapa ini terjadi?”

“Mengapa di dunia ini, orang baik mati dengan mudah, sedangkan orang jahat berumur panjang?”

“Apakah ini mimpi, apakah saya sedang bermimpi sekarang?”

Fang Zheng mengepalkan tinjunya, dan perasaan sentuhan yang realistis membuatnya merasa semakin kesal.

Diskusi tentang Gu Masters di sekitarnya memasuki telinganya.

“Sigh, aku bahkan tidak percaya kali ini LORD Qing Shu mengorbankan dirinya sendiri.”

“Manusia pada akhirnya akan mati, tetapi sangat disayangkan, saya mendengar bahwa Bai Ning Bing masih memiliki sisa vitalitas, dia akhirnya diselamatkan.”

“Semoga dia beristirahat dengan baik di bawah tanah, dan memberkati kita dengan harapan untuk selamat dari gelombang serigala ini.”

Kerumunan perlahan-lahan bubar, sampai Fang Zheng menjadi yang terakhir tersisa.

Bayangan kesepian pemuda itu, menghadap kuburan yang penuh dengan batu nisan sendirian.

“LORD Qing Shu! ”Dia tiba-tiba berlutut di tanah, air matanya jatuh ke tanah.

Dia tersesat, dia menyesal, dia kesakitan!

Tetes. Tetes tetes, tetes tetes.

Tetesan air hujan seukuran kacang jatuh dari awan gelap, menghantam tanah, menyebabkan daun dan ranting pohon membengkok.

Bau bumi mengalir ke lubang hidung Fang Zheng, dan dia menangis dalam kesedihan yang menyakitkan. Suara tangisannya dan tetesan air hujan bercampur; Sepuluh jarinya mencengkeram tanah, mencoba mengambil kembali nyawa Qing Shu, tapi akhirnya dia hanya memiliki dua genggam tanah.

Hujan mulai turun, dan Bai Ning Bing berbaring di atas tempat tidur empuk, menatap hujan ini dengan hampa.

Lengan kanannya yang patah sudah diurus, dibalut perban putih. Matanya juga kembali menjadi hitam, tetapi budidayanya adalah Peringkat tiga, dia tidak lagi menekannya ke Peringkat dua.

Ketika dia bangun dari tidurnya, dia tiba-tiba kehilangan semua semangat, merasa sangat hampa.

Dia berbaring di tempat tidurnya dengan damai, matanya terbuka selama lebih dari sepuluh jam. Dia membiarkan peringkat tiga esensi purba perak putih memelihara aperture-nya; dia tidak peduli tentang itu.

Hujan ini memicu kenangan terdalam di hatinya.

Di bawah hujan musim panas itulah dia secara resmi diadopsi oleh pemimpin klan Bai. Tatapan belas kasih dan penuh harapan dari pemimpin klan itu tertuju padanya, ketika tetua klan di sekitarnya memberikan kata-kata ucapan selamat, mengalir seperti gelombang pasang.

Dia yang masih muda berdiri di tanah es tanpa alas kaki, dan dia menatap hujan di luar jendela, tapi yang dia rasakan hanyalah tersesat dan kesepian.

“Apa arti hidup?” Pertanyaan ini mengganggunya selama dua puluh tahun lebih, dan bisa terus mengganggunya, sampai masalah ledakan dirinya muncul lagi.

“Apakah itu untuk hubungan kekerabatan, untuk klan.” Bai Ning Bing tak terelakkan memikirkan Gu Yue Qing Shu.

Dari muda hingga dewasa, dia telah melihat pengorbanan seperti itu berkali-kali – terkadang itu adalah klan Bai, terkadang mereka dari klan Gu Yue atau klan Xiong.

Dia tidak bisa memahami orang-orang fanatik ini, dia dilahirkan sebagai orang yang dingin dan tanpa emosi.

Gu Yue Qing Shu tidak bisa memberikan jawaban, sehingga Bai Ning Bing memikirkan Fang Yuan.

Pertama kali dia melihat Fang Yuan, Fang Yuan sedang duduk di dekat pohon, memakan buah liar yang dipetikinya, tanpa emosi mulai dari pertempuran di bawah.

Dia bersemangat sampai tubuhnya gemetar, menggigil kegirangan. Alasannya adalah karena dia melihat dirinya sendiri dari iris mirip jurang menakutkan yang serupa milik Fang Yuan.

Tapi sekarang dia memikirkannya, tatapan Fang Yuan memiliki sesuatu yang lebih dari dia.

Hal itu, adalah jawaban atas pertanyaannya.

Hujan semakin deras dan guntur bergemuruh sementara kilat menyambar di langit.

“Apa arti dibalik hidup?” Di ruang gelap, Gu Yue Fang Zheng menanyakan pertanyaan yang sama.

Pemimpin klan Gu Yue, Gu Yue Bo menghela nafas. Dia menatap dengan kasihan pada pemuda yang telah kehilangan jiwanya, dan kemudian melihat ke luar jendela, pada hujan.

Keraguan Fang Zheng bisa dimengerti; kematian yang tak terhindarkan selalu mendorong orang untuk memikirkan di balik nilai sebenarnya dari keberadaan.

Lebih dari sepuluh tahun yang lalu, ada pemuda lain dengan situasi yang sama sepertimu, dan menanyakan pertanyaan yang sama.” Lama setelah itu, Gu Yue Bo mulai berbicara.

“Orang itu, adalah pemimpin klanmu. anak angkatku – Gu Yue Qing Shu.”

Fang Zheng tertegun sejenak, mengangkat kepalanya. Sepasang mata merah bengkok, menunjukkan keinginan kuat untuk menjawab.